

BAB III

Data dan Kasus Mengenai Penyalahgunaan Obat

Dextromethorpan (Dextro)

A. Penyalahgunaan Obat Dextromethorpan

Obat-obatan sangat lazim digunakan dan disalahgunakan dalam masyarakat. penggunaan obat apapun secara tidak tepat dapat terjadi secara sengaja atau tidak disengaja. Obat yang mempengaruhi perilaku sangat mungkin digunakan berlebihan jika efek perilakunya dianggap menyenangkan.⁴³ obat memiliki kemampuan yang beragam dalam menghasilkan perasaan enak dengan segera penggunaannya. obat yang dipercaya menghasilkan perasaan senang dan kuat (euphoria) lebih mungkin digunakan berulang.⁴⁴ penguatan (reinforcement) suatu obat adalah kekuatan suatu obat untuk menghasilkan efek yang membuat penggunaannya ingin menggunakannya lagi. semakin tinggi kekuatan obat, semakin besar kemungkinan obat tersebut akan disalahgunakan.⁴⁵

Dalam hal penggunaan obat sehari-hari, terdapat istilah penyalahgunaan obat (drug abuse) dan penggunasalahan obat (drug misuse).⁴⁶ Istilah penyalahgunaan obat ini merujuk pada keadaan dimana obat digunakan secara berlebihan tanpa tujuan medis atau indikasi tertentu. sedangkan istilah penggunasalahan obat merujuk pada penggunaan obat secara tidak tepat, yang biasanya disebabkan karena pengguna memang tidak tahu bagaimana penggunaan

⁴³ Goodman & Gilman, Dasar Farmatologi Terapi Volume 1, buku Kedokteran EGC, hlm 602

⁴⁴ Ibid, hlm 603

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Zullies Ika Wati, "Tinjauan-Tinjauan Farmakoterapi Terhadap Penyalahgunaan Obat, www.ordpress.com, di unduh pada tanggal 20 Maret 2014.

obat dengan benar. namun pada penelitian ini hanya akan digunakan istilah penyalahgunaan obat (drug abuse), karena pada dasarnya setiap pelaku penyalahgunaan obat Dextro mengetahui indikasi dari obat tersebut dan menggunakannya tanpa ada tujuan medis dan obat tersebut digunakan secara berlebihan.

Keberadaan obat Dextro pada saat ini sudah banyak disalahgunakan, karena keberadaan obat tersebut tidak lagi digunakan secara kepentingan medis seseorang, melainkan sudah digunakan sebagai kepentingan lain yang jelas bukan peruntukannya. Obat dextro seringkali disalahgunakan untuk ‘teler” oleh banyak masyarakat dengan alasan obat Dextro tersebut dapat memberikan efek ‘fly” sebagaimana dirasakan jika mengonsumsi narkotika ataupun psikotropika. Banyak yang menganggap permasalahan penyalahgunaan obat dextro ini merupakan suatu permasalahan yang mudah dan apada akhirnya berdampak kepada terus bertambahnya jumlah korban penyalahgunaan obat Dextro di berbagai wilayah.

Orang-orang memilih untuk mengonsumsi obat ini di samping harga dari obat ini yang relatif murah, juga karena obat ini mudah di dapat karena untuk mendapatkan obat ini tidak harus menggunakan resep dokter. Obat ini juga tidak hanya diperjualbelikan hanya di apotek-apotek melainkan penyebarannya sudah seperti narkotika, dari orang ke orang sehingga sangat mudah untuk mendapatkan obat jenis ini sehingga penyebarannya sangat sulit untuk dicegah dan semakin lama berkembang tidak terkontrol. Obat dextro ini dipilih sebagian penggunanya karena mempunyai efek yang menyerupai narkoba jika digunakan di ambang

batas normal sehingga para pemakai narkoba yang tidak mempunyai cukup biaya untuk membeli salah satu jenis narkoba yang biasa ia pergunakan beralih kepada obat dextro ini. Pengguna penyalahgunaan obat Dextromethorphan ini sangat jarang dilakukan seorang diri, melainkan mengkonsumsinya bersama-sama dengan pengguna penyalahgunaan obat dextromethorphan lainnya, sehingga menimbulkan beberapa faktor mengapa orang menyalahgunakan obat ini antara lain:⁴⁷

- 1) Karena pergaulan
- 2) Karena rasa ingin tahu
- 3) Karena ingin lari dari kenyataan
- 4) Karena ketagihan dengan efek yang timbul setelah mengonsumsi obat Dextromethorphan

Dari beberapa kasus penggunaan obat ini juga di campur dengan minuman beralkohol sehingga melipat gandakan bahaya dari pemakainya .obat ini sangat jelas dapat mengurangi indera penggunanya sehingga akibat dari mencampur obat ini dapat mengakibatkan kematian karena overdosis. Bahaya lainnya adalah karena pengguna penyalahgunaan obat dextro ini akan meningkatkan dosis yang mereka dapat karena kekebalan tubuh secara normal akan mengikuti obat itu dengan perlahan, sehingga jika menggunakan dengan dosis yang sama terus menerus akan mengurangi dari efek yang diinginkan penggunanya oleh karena ada kemungkinan untuk menambah dosis obat ini dalam waktu jangka panjang. Dosis yang biasa di pakai dalam satu kali pemakaian penyalahgunaan obat dextro antara

⁴⁷Wawancara dengan mantan pengguna obat dextro, tanggal 12 Juli 2014.

lain mengkonsumsi 10-60 butir pil Dextro, bahkan lebih tergantung dosis yang seiring naik dalam jangka panjang.

B. Data Kasus

Banyaknya kasus penyalahgunaan obat Dextromethorpan yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini telah menjadi perhatian berbagai lembaga yang terkait. Banyaknya kasus penyalahgunaan obat Dextro dinilai sebagai bentuk pengalihan dari penyalahgunaan narkoba dan psikotropika yang cenderung sulit untuk diperoleh dan sangat beresiko tinggi untuk dijerat oleh hukum. dengan menggunakan dextro maka mereka akan merasa aman dan mudah untuk memperolehnya karena minimnya peraturan yang ada dan obat dextro di jual di setiap toko atau apotek

Masih banyak korban lain yang mungkin belum tercantum, hal ini dikarenakan masih minimnya perhatian dari lembaga yang berwenang sehingga hanya sebagian saja yang sudah dapat didata, itu pun dengan adanya bantuan media yang mengangkat kasus tersebut. Sedangkan dari pihak yang berwenang belum memiliki data khusus yang akurat ataupun melakukan pencatatan kasus penyalahgunaan obat Dextro. Menurut keterangan yang diberikan pihak Res.Narkoba Polda Jabar⁴⁸, kasus penyalahgunaan obat Dextro memang bukan fenomena baru, karena para pengguna menggunakan obat tersebut untuk mendapatkan efek “fly” , sensasi yang sama seperti pada narkoba dan

⁴⁸Wawancara dengan pihak Res.Narkoba Jawa Barat, tanggal 15 Juli 2014.

psikotropika. Korbanpun semakin bertambah banyak terutama pada pengguna yang masih aktifnya dan kasusnya bermunculan, Namun pihak kepolisian belum melakukan pendataan secara khusus, hal ini dikarenakan masalah penyalahgunaan obat dextro ini masih minim peraturannya sehingga tidak semua kasus dapat ditangani dan mereka pun sering mendapatkan kesulitan dalam menerapkan hukumnya. Pihak kepolisian cukup sering mendapatkan kasus tersebut, namun karena kurangnya peraturan yang ada maka kebanyakan kasus-kasus tersebut dilepas kembali. Kasus ini dapat ditangani apabila ada kordinasi dengan pihak BPOM yang memberikan surat edaran kepada pihak kepolisian yang menyatakan bagwa pelaku penyalahgunaan obat Dextro dapat ditindak. namun hingga saat ini belum ada himbauan dari pihak BPOM dan pihak kepolisian pun berharap aga kasus penyalahgunaan obat Dextro ini dapat ditangani, karena dampaknya sama seperti penyalahgunaan narkotika ataupun psikotropika.

C. Tinjauan Farmakologis Obat Dextromethorpan

Obat dextromethorphan atau dextro atau sering disingkat DMP, pertama kali dipatenkan dibawah US Patent 2.676.177.⁴⁹ *US Food and Drug Administration* (FDA) menyetujui Dextromethorpan sebagai obat batuk *over the counter* (OTC) yang disetujui penggunaanya pertama kali pada tahun 1958. OTC artinya dapat dibeli secara bebas, tanpa resep. Walaupun demikian obat ini hanya boleh dijual di toko obat berizin. Dilihat dari penggolongan obat berdasarkan kemanan obat, Dextromethorpan termasuk kedalam golongan obat bebas

⁴⁹ "dextromethorphan", www.officeofdiversioncotrol.com, diunduh pada tanggal 9 Juli 2014.

terbatas.⁵⁰ Artinya obat tersebut didapatkan tanpa resep dokter, namun dibatasi dalam penggunaan dan aturan pakainya. Hal ini dikarenakan Dextromethorphan dapat menimbulkan efek samping dan akibat lanjutan apabila digunakan melampaui dosis yang dianjurkan. Penggolongan obat Dextro dapat dilihat dari logo obat yang tertera yaitu bulatan warna biru dengan garis tengah hitam, juga tanda peringatan dalam setiap kemasan.

Dextromethorphan adalah senyawa opiat, namun lemah. Secara kimia, dextromethorphan (D-3-methoxy-N-methyl-morphinan) adalah suatu dextro isomer dari levomethorphan, suatu derivat morfin semisintetik. Walaupun strukturnya mirip dengan narkotik. Obat dextro tidak bereaksi pada reseptor opiate sub tipe mu (seperti halnya morfin atau heroin), tetapi ia bereaksi pada reseptor opiate sub tipe sigma. Sehingga efek ketergantungannya relatif kecil.⁵¹

Secara farmakologis, obat Dextro digunakan untuk mengobati batuk kering. Obat Dextromethorphan dibuat sebagai obat alternatif dari morfin. Obat ini bekerja sentral, yaitu pada pusat di otak dengan cara menaikkan ambang batas rangsang batuk. Dextromethorphan memiliki aktifitas antitusif yang sama dengan codein dan tidak memiliki aktifitas ekspektoran. Namun Dextromethorphan lebih umum digunakan dan dianggap menimbulkan efek samping yang lebih sedikit dibanding codein. Dextromethorphan dapat diabsorpsi dengan baik melalui saluran cerna dan dapat memberikan efek dalam waktu 15-30 menit setelah pemberian secara oral, obat ini dapat bekerja selama 5-6 jam.

⁵⁰Wawancara dengan Unit Pelayanan Konsumen BPOM, pada tanggal 10 Juli 2014.

⁵¹Mengapa Dextromethorphan di salahgunakan, www.zuliliesikawati.com.

Untuk mengobati batuk, dosis yang dianjurkan adalah:⁵²

a. Dosis dewasa: 10-20 mg secara oral setiap 4 jam atau 30 mg secara oral setiap 6-8 jam. Dosis maksimalnya yaitu 120 mg/hari

b. Dosis anak-anak

- Usia 6-12 tahun, 5-10 mg secara oral setiap 4 jam atau 15 mg secara oral setiap 6-8 jam, dosis maksimal yaitu 60 mg/hari.
- Usia 2-6 tahun, 2,5-5 mg secara oral setiap 4 jam atau 7,5 mg secara oral setiap 6-8 jam, dosis maksimalnya yaitu 30 mg/hari.

Dengan dosis sebesar ini Dextromethorpan relatif aman dan efek sampingnya jarang terjadi. Sedangkan, apabila digunakan dalam dosis besar, Dextromethorpan dapat menimbulkan efek *euphoria* dan halusinasi penglihatan maupun pendengaran. Intoksikasi atau overdosis obat Dextro dapat menyebabkan hipereksitabilitas, kelelahan, berkeringat, bicara kacau, hipertensi, dan mata melotot. Apalagi, jika digunakan bersama alkohol, efeknya bisa sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.⁵³ Penyalahgunaan obat Dextro menggambarkan adanya 4 plateu yang tergantung dosis sebagai berikut:⁵⁴

⁵² Dekstrometorfan, www.dinkes.jabarprov.go.id, di unduh pada tanggal 10 Juli 2014.

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid.

Plateau	Dose (mg)	Behavioral Effects
1	100-200	Stimulasi ringan
2	200-400	Euforia dan halusinasi
3	300-600	Gangguan persepsi visual dan hilangnya koordinasi motorik
4	500-1500	Timbul efek sedasi disosiatif

Jika dipakai dalam dosis besar, efek obat dextro bisa seperti Opium, pengguna menjadi berkhayal, mengalami halusinasi atau teller. Demikian pula jika overdosis, dapat menyebabkan kejang-kejang, bicara ngaco, bahkan lama-lama menimbulkan sesak nafas sampai gagal nafas dan tidak sadarkan diri.

D. Peranan Pemerintah Dalam Menanggulangi Obat Dextromethorpan

Pemerintah sudah melakukan upaya untuk mengurangi angka penyalahgunaan obat Dextromethorpan (Dextro/Dx), salah satunya adalah untuk mendapatkan obat ini harus dengan rujukan dokter ataupun resep dari dokter. Penjualan di apotek-apotek pun diperketat bilamana ada pembeli ingin mendapatkan obat ini harus dilihat apakah sudah cukup umur, karena kasus penyalahgunaan ini sebagian besar penggunanya adalah pelajar atau anak remaja. Sehingga penyedia obat ini harus dengan teliti dan merujuk pada undang-undang no.36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang di dalamnya mengatur secara tegas bagi mereka yang menjual sediaan farmasi.

Dan pada tahun 2014 ini langkah pemerintah untuk menanggulangnya semakin terlihat. Pada tanggal 30 juni lalu jenis obat Dextromethorpan yang bersifat tunggal di cabut oleh pemerintah sehingga yang ada saat ini hanyalah kandungan zat Dextromethorpan dengan campuran zat lain dalam satu obat, seperti dalam satu jenis terkandung didalamnya Dextromethorpan, CTM, Parasetamol, Psuedoefedrin/fenil propanolamin (dekongestan), atau Guafenesin.⁵⁵ Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Provinsi Jawa Barat sudah dari lama mengusulkan untuk mengurangi jumlah peredaran obat Dextromethorpan ini, tetapi karena obat ini sangat berkasiat dan masih banyak dibutuhkan oleh masyarakat karena obat ini sangat efektif jika digunakan dengan dosis normal. Usulan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jawa Barat untuk mengubah obat Dextromethorpan ini dari golongan obat bebas terbatas menjadi obat jenis narkotika belum di sahkan, karena harus ada penelitian lebih lanjut mengenai jenis obat ini dan memerlukan waktu yang panjang pula. Klasifikasi jenis obat di Indonesia tergolong dari beberapa golongan, seperti:⁵⁶

- 1) Golongan obat bebas
- 2) Golongan obat bebas terbatas
- 3) Golongan obat keras
- 4) Golongan psikotropika
- 5) Golongan narkotika

⁵⁵Wawancara dengan staf bidang pemeriksaan dan penyidikan BPOM, tanggal 10 Juli 2014.

⁵⁶ Ibid.

Terdapat upaya-upaya dari pemerintah untuk menanggulangi penyalahgunaan obat Dextro melalui beberapa cara, antara lain:

1) Preventif

Tindakan preventif: yaitu tindakan yang dilakukan oleh pihak berwajib sebelum penyimpangan sosial terjadi agar suatu tindak pelanggaran dapat diredam atau dicegah. Pengendalian yang bersifat preventif umumnya dilakukan dengan cara melalui bimbingan, pengarahan dan ajakan.

2) Represif

Tindakan represif: yaitu suatu tindakan aktif yang dilakukan pihak berwajib pada saat penyimpangan sosial terjadi agar penyimpangan yang sedang terjadi dapat dihentikan.

3) Kuratif

Tindakan kuratif: tindakan ini diambil setelah terjadinya tindak penyimpangan sosial. Tindakan ini ditujukan untuk memberikan kesadaran kepada para pelaku penyimpangan agar dapat menyadari kesalahannya dan mau serta mampu memperbaiki kehidupannya, sehingga di kemudian hari tidak lagi mengulangi kesalahannya.

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa obat Dextro ini tidak termasuk kedalam jenis narkoba sehingga para pemakainya tidak dapat dipidanakan .efek yang timbul dari pemakaian berlebihan obat ini belum

di atur secara jelas dalam peraturan yang ada sehingga efek jahat dari pengguna hanya muncul oleh suatu kematian karena overdosis .

E. Kronologis Kasus

Dextromethorpan adalah jenis obat batuk yang sangat efektif meredakan atau mengobati batuk kering dengan menekan saraf di otak. Obat ini termasuk program pemerintah yang baik karena obat ini selain sangat efektif mengobati batuk kering serta harga yang relative murah sehingga semua lapisan masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan obat ini. Tetapi dalam kenyataannya obat ini disalahgunakan oleh beberapa orang dengan menaikkan dosis yang sudah dianjurkan agar mendapatkan sensasi “teler” atau “fly” bagi pengguna penyalahgunaan obat ini.⁵⁷

1. Asal mula penyalahgunaan obat dextromethorphan

Kejadian tersebut bermula ketika Lia dan Irfan bersama belasan temannya berkunjung ke PLTA Waduk Cirata yang berlokasi di Kecamatan Cipeundeuy KBB. Dugaan, mereka telah merencanakan akan menengak minuman keras di lokasi wisata tersebut. Setelah mereka puas berpesta miras, kedua korban sempat pulang ke rumahnya masing-masing. Namun setelah pulang, kondisi para korban sempat kritis dan mengalami dehidrasi dan tubuh mereka semakin memburuk

2. Kasus posisi

⁵⁷<http://pom.go.id>, kasus tentang penyalahgunaan dextromethorpan, diunduh pada tanggal 11 April 2014

Dalam kasus ini yang menjadi salah satu korban akibat dari pesta miras yang dicampur pil dextromethorpan yaitu saudara Lia, ia meninggal pada malam harinya sekitar pukul 22.00 WIB dan korban lainnya, Irvan, tewas pada Jumat (19/7), sekitar pukul 20.00 WIB. Ketua RW 7 (Yana), Kampung Cikolot, Desa Cikalong, membenarkan bahwa ada warganya yang tewas setelah mengonsumsi minuman keras yang dicampur dengan pil dextromethorpan. “Sebelum Irvan meninggal dunia, Irvan mengalami kejang-kejang dan mengeluarkan cairan yang keluar dari mulutnya. Beliau tidak menyangka tetangganya itu tewas setelah menenggak miras, ia mengira Irvan meninggal akibat keracunan makanan,” dalam kesaksian ketua RW 7 Kampung Cikolot, Desa Cikalong.

Ia mengaku sempat menengok salah satu korban, “ia mengira Irvan keracunan makanan karena terdapat busa yang keluar dari mulutnya. Namun dugaan itu ternyata salah, ternyata korban tewas akibat pengaruh Dextromethorpan. AKP Agus SH, Kapolsek Cikalong Wetan, mengatakan bahwa ada dua warga Kampung Cikolot, RT5 RW7, Desa Cikalong, Kecamatan Cikalong Wetan, KBB tewas. Namun ia tidak bisa memastikan bahwa Lia dan Irvan tewas akibat overdosis. Kapolsek Cikalong menegaskan Walaupun dari beberapa keterangan yang ia dapatkan dari warga, beberapa jam sebelum tewas, para korban telah mengonsumsi minuman keras yang dicampur dengan pil dextro. Beliau tidak dapat memberikan keterangan lebih mengenai kasus ini karena harus ada pemeriksaan lebih lanjut seperti menunggu hasil visum.